

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI SETIAWAN
NIM : 192620010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MENURUT HUKUM ISLAM DAN POSITIF: KONSEP, PERLINDUNGAN DAN TINDAK HUKUM**” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh ini tesis ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 5 Juli 2022

Penulis



Dedi Setiawan
NIM: 192620010

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ***Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Positif: Konsep, Perlindungan dan Tindak Hukum***

Nama : DEDI SETIAWAN

NIM : 192620010

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 26 Oktober 2022

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi Syariah.

Serang, / 2022
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Ilzamuddin, M.A
NIP: 19610829 199003 1 002

PERSETUJUAN UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis Berjudul : ***Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Positif: Konsep, Perlindungan dan Tindak Hukum***

Nama : DEDI SETIAWAN

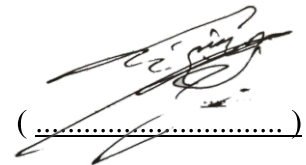
NIM : 192620010

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

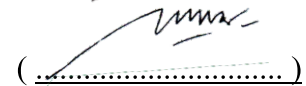
Tanggal Ujian : 26 Oktober 2022

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

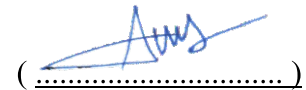
Ketua : Dr. H. Syaehu, M.Kom



Sekretaris : Dr. Usman Mustofa, M.Ag



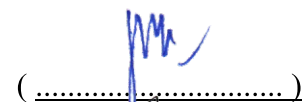
Pembimbing I : Dr. Ahmad Sanusi, M.A



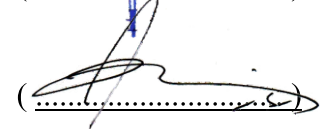
Pembimbing II : Dr. Nurul Ma'rifah, M.Si



Penguji I : Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum



Penguji II : Dr. Hj. Iin Ratna Sumirat, M. Hum



Diuji di Serang pada tanggal 26 Oktober 2022.

Waktu :

Hasil/Nilai :

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaud

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjan
UIN “Sultan Maulana
Hasanuddin Banten”
di Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan korelasi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA MENURUT HUKUM ISLAM DAN POSITIF: KONSEP, PERLINDUNGAN DAN TINDAK HUKUM

Yang ditulis oleh:

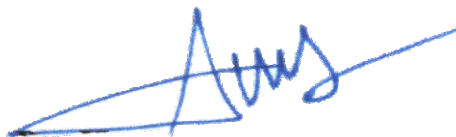
Nama : **DEDI SETIAWAN**
Nim : 192620010
Jenjang : **Magiser (S2)**
Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Untuk diajukan guna mengikuti ujian tesis magister dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 5 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Ahmad Sanusi, M.A
NIP. 19760225 2008011 021

Pembimbing II



Dr. Nurul Ma'rifah, M.Si
NIP. 19830227 2009122 007

ABSTRAK

Nama: **Dedi Setiawan** NIM: **192620010**, Judul Tesis: **Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Positif: Konsep, Perlindungan dan Tindak Hukum.**

KDRT merupakan penyakit dalam kehidupan masyarakat dan sudah menjadi tanggung jawab pemerintah dalam menanganinya. UU PKDRT dikeluarkan untuk mengatasi persoalan KDRT, namun dalam kenyataannya UU PKDRT ini belum dapat mengatasi persoalan ini secara tuntas. Apa yang menjadi penyebab KDRT dalam masyarakat ternyata disebabkan oleh karakter masyarakat dan karakter ini sangat dipengaruhi oleh persepsi suami isteri tentang hak dan kewajiban suami isteri dalam mengarungi rumah tangga. Penyebab KDRT lebih karena merasa masing-masing pihak merasa mempunyai hak yang wajib dipenuhi oleh pihak lain, sementara bisa jadi pihak lain merasa itu bukan kewajibannya. Hal ini terjadi karena dalam memahami hak dan kewajiban terdapat keragaman sehingga menimbulkan ketidaksepahaman yang dapat berujung pada perselisihan dan kekerasan.

Rumusan masalah: 1. Bagaimana konsep kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum Islam dan Positif? 2. Bagaimana tindakan hukum kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum Islam dan Positif? 3. Perlindungan hukum terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga berdasarkan hukum Islam dan Positif?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui konsep kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum Islam dan Positif. 2. Untuk mengetahui tindakan hukum kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum Islam dan Positif. 3. Untuk mengetahui hukum terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga berdasarkan hukum Islam dan Positif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian doktrinal yang diasosiasikan sebagai penelitian normatif (*legal study*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder, didapati dengan cara melakukan studi kepustakaan yakni melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat dan menelaah sumber-sumber hukum berupa UU/Perpu, kitab-kitab fikih, Kompilasi Hukum Islam, dan bahan hukum lain yang relevan dengan pembahasan. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap yaitu, validasi data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Bentuk kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum Islam dan Positif adalah kekerasan fisik, psikologis, seksual dan penelantaran rumah tangga (ekonomi). Segala bentuk kekerasan dalam hukum Islam dan positif adalah tindakan yang dilarang dan melawan hukum. 2. Hukuman bagi pelaku kekerasan menurut hukum Islam dapat dikenakan hukuman ta'zir, yang mana hukuman dijatuhkan atas dasar kebijaksanaan hakim karena tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Menurut hukum positif pelaku tindak kekerasan KDRT dapat dihukum dengan hukuman pidana penjara atau denda, berdasarkan pasal 44, 45, 46, 47, 48 dan 49 UU PKDRT. 3. Perlindungan hukum terhadap Korban KDRT baik dalam hukum Islam dan Positif pada dasarnya telah mengarah pada perlindungan hukum yang bersifat konkrit, yang melindungi kepentingan korban secara langsung. Perlindungan hukum dalam hukum pidana Islam tidak hanya mengarah pada perlindungan hukum yang bersifat abstrak, adanya ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadist Nabi, yang merupakan bentuk meminimalisir dan penghapusan secara perlahan terhadap kekerasan dalam rumah tangga. Dalam hukum positif perlindungan bagi korban kekerasan ada beberapa tahap, yaitu, perlindungan sementara dari Kepolisian dan Pengadilan (preventif), perlindungan melalui tindakan represif dan Perlindungan secara kuratif melalui pendampingan.

Kata Kunci: *KDRT, Hukum Islam & Hukum Positif*

ABSTRACT

Name: *Dedi Setiawan*, NIM: *192620010*, Thesis Title: *Differences in the Concept of Domestic Violence According to Islamic and Positive Law.*

Domestic violence is a disease in people's lives and it is the government's responsibility to deal with it. The elimination of domestic violence law was issued to address the problem of domestic violence, but in reality the elimination of domestic violence law has not been able to completely address this issue. What causes domestic violence in society is actually caused by the character of the community and this character is strongly influenced by the husband and wife's perception of the rights and obligations of husband and wife in navigating the household. The cause of domestic violence is more because they feel that each party feels that they have rights that must be fulfilled by the other party, while the other party may feel that it is not their obligation. This happens because in understanding rights and obligations there is diversity, causing disagreements that can lead to disputes and violence

Formulation of the problem: 1. How is the concept of domestic violence according to Islamic law and positive? 2. What is the legal action on domestic violence according to Islamic and positive law? 3. Legal protection for victims of domestic violence according to Islamic and positive law?

The aims of this study are: 1. To find out the concept of domestic violence according to Islamic law and Positive. 2. To find out the legal actions of domestic violence according to Islamic law and Positive. 3. To find out the law against victims of domestic violence based on Islamic and Positive law.

This research uses qualitative research, using doctrinal research which is associated as normative research (legal study). The data sources in this study used secondary data sources, found by conducting a literature study, namely carrying out a series of reading activities, citing, recording and reviewing legal sources in the form of Constitution, Regulation, fiqh books, Compilation of Islamic Law, and other legal materials, relevant to the discussion. Data analysis was carried out in stages, namely, data validation, data reduction, data verification and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1. Forms of domestic violence according to Islamic law and Positive are physical, psychological, sexual violence and neglect of the household (economic). All forms of violence according to Islamic law and positive are prohibited and against the law. 2. Punishment for perpetrators of violence according to Islamic law can be subject to ta'zir punishment, in which the punishment is imposed at the discretion of the judge because it is not contained in the Qur'an and Hadith. According to positive law, perpetrators of domestic violence can be punished with imprisonment or a fine, based on articles 44, 45, 46, 47, 48 and 49 of the Elimination of domestic violence Law. 3. Legal protection for victims of domestic violence, both in Islamic and positive law, has basically led to concrete legal protection, which protects the interests of victims directly. Legal protection in Islamic criminal law does not only lead to legal protection that is not, there are verses from the Qur'an and Hadiths of the Prophet, which are a form of minimizing and slowly eliminating domestic violence. In positive law there are several stages of protection for victims of violence, namely, temporary protection from the Police and Courts (preventive), protection through repressive measures and curative protection through assistance.

Keywords: *Domestic Violence, Islamic Law & Positive Law.*

الملخص

الاسم: ديدى سيتياوان، الرقم هوية الطالب: ١٠٠١٠٢٦٢٠١٩، عنوان البحث: الاختلافات في مفهوم العنف الأسري حسب الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي.

العنف الأسري مرض في حياة الناس ومن مسؤولية الحكومة التعامل معه. القضاء على العنف الأسري صدر قانون لمعالجة مشكلة العنف الأسري، لكن في الواقع القضاء على العنف الأسري لم يستطع القانون معالجة هذه القضية بشكل كامل. إن أسباب العنف الأسري في المجتمع ناتجة في الواقع عن طبيعة المجتمع وتأثير هذه الشخصية بشدة بتصور الزوج والزوجة لحقوق والتزامات الزوج والزوجة في التنقل في المنزل. يعود سبب العنف الأسري إلى شعورهم بأن كل طرف يشعر أن لديه حقوقاً يجب أن يفني بها الطرف الآخر، بينما قد يشعر الطرف الآخر أنه ليس من واجبه. يحدث هذا لأن هناك تنوعاً في فهم الحقوق والتزامات، مما يتسبب في خلافات يمكن أن تؤدي إلى الخلافات والعنف.

صياغة المشكلة: ١. كيف يكون مفهوم العنف الأسري وفق الشريعة الإسلامية إيجابياً؟ ٢. ما هو الإجراء القانوني على العنف الأسري وفق الشريعة الإسلامية والوضع؟ ٣. الحماية القانونية لضحايا العنف الأسري على أساس الشريعة الإسلامية والوضع؟ أهداف هذه الدراسة هي: ١. التعرف على مفهوم العنف الأسري وفق الشريعة الإسلامية والإيجابية. ٢. التعرف على الإجراءات القانونية للعنف الأسري وفق الشريعة الإسلامية والإيجابية. ٣. التعرف على قانون ضد ضحايا العنف الأسري على أساس الشريعة الإسلامية والوضع القانوني.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي باستخدام البحث العقائدي المرتبط بالبحث المعياري (دراسة قانونية). استخدمت مصادر البيانات في هذه الدراسة مصادر البيانات الثانوية، والتي تم العثور عليها من خلال إجراء دراسة أدبية، وهي القيام بسلسلة من أنشطة القراءة، والاستشهاد بالمصادر القانونية وتسجيلها ومراجعتها في شكل دستور /لائحة، وكتب فقهية، وتجميع الشريعة الإسلامية، والمواد القانونية الأخرى ذات الصلة بالمناقشة. تم إجراء تحليل البيانات على مراحل، وهي التحقق من صحة البيانات، وتقليل البيانات، والتحقق من البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: ١. أشكال العنف الأسري حسب الشريعة الإسلامية والإيجابية هي العنف الجسدي والنفسي والجنسي والإهمال الأسري (الاقتصادي). جميع أشكال العنف في الشريعة الإسلامية والإيجابية محظورة ومخالفة للقانون. ٢. يمكن أن تخضع عقوبة مرتكبي أعمال العنف وفقاً للشريعة الإسلامية لعقوبة التعزير، والتي تُفرض فيها العقوبة وفقاً لتقدير القاضي لأنها غير واردة في القرآن والأحاديث النبوية. وفقاً للقانون الوضعي، يمكن معاقبة مرتكبي العنف الأسري بالسجن أو الغرامة، بناءً على المواد ٤٤ و ٤٥ و ٤٦ و ٤٧ و ٤٨ و ٤٩ من قانون القضاء على العنف الأسري. ٣. أدت الحماية القانونية لضحايا العنف المنزلي، في كل من القانون الإسلامي والقانون الوضعي، بشكل أساسي إلى حماية قانونية ملموسة، تحمي مصالح الضحايا بشكل مباشر. الحماية القانونية في القانون الجنائي الإسلامي لا تؤدي فقط إلى الحماية القانونية المجردة، فهناك آيات من القرآن والأحاديث النبوية، وهي شكل من أشكال التقليل من العنف الأسري والقضاء عليه ببطء. في القانون الوضعي، هناك عدة مراحل لحماية ضحايا العنف، وهي الحماية المؤقتة من الشرطة والمحاكم (الوقائية)، والحماية من خلال التدابير القمعية والحماية العلاجية من خلال المساعدة.

الكلمات المألوفة: العنف الأسري، الشريعة الإسلامية، القانون الوضعي والحماية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan. Hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan pengikut sampai akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Positif: Konsep, Perlindungan dan Tindak Hukum”**. Penulis telah menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan, pengalaman serta kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan berbagai pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Dalam kesempatan dan melalui skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar dilingkungan UIN SMH Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamuddin, M.A. Sebagai direktur dan Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum. Sebagai Wakil direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mensupport belajar dilingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc, M.Ag, sebagai Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menyiapkan dan mengingatkan aktifitas kegiatan belajar mengajar kepada seluruh mahasiswa/i pada jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ahmad Sanusi, M.A, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran kepada penulis dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan tesis.
5. Ibu Dr. Nurul Ma'rifah, M.Si, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran kepada penulis dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan tesis.
6. Para Bapak atau Ibu Dosen serta staff Akademik Program Pascasarjana dan karyawan Universitas Islam Negeri SMH Banten yang telah ikhlas memberikan dan mengajari ilmu pengetahuannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Tidak lupa juga ucapan terimakasih, untuk keluarga khususnya ayah dan ibu yang telah mengingatkan penulis untuk terus semangat belajar, dan kepada teman-teman kelas seperjuangan penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan saran moril/materil hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan kuliahnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan bahkan kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar kebaikan dari semua pihak yang membantu tesis ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 5 Juli 2022

Penulis

Dedi Setiawan
NIM: 192620010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS MAGISTER	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK (ARAB)	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teoretis	12
G. Metodologi Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	17
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Validitas Data.....	18
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KONSEP KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

A. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	22
1. Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	22
2. Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	26
3. Akibat dan Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga	37
4. Pandangan Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga	42
a. KDRT Menurut Hukum Islam	42
b. KDRT Menurut UU PKDRT	47
c. KDRT Dalam Pandangan Kesetaraan Gender	54
d. KDRT Dalam Pandangan HAM	56
B. Ketentuan Hukum Islam mengenai Kekerasan dan Kaitannya dengan UU PKDRT.....	58

**BAB III KONTEKTUALISASI DAN TINDAKAN HUKUM KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA**

A. Permasalahan Kekerasan dalam Rumah Tangga di Indonesia.....	72
1. Laporan Lembaga Kasus KDRT	72
2. Jenis Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	74
3. Karakteristik Korban dan Pelaku KDRT	75
4. Rujukan Pasal dalam UU PKDRT	78
B. Tindakan Hukum bagi Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	79
1. Menurut Hukum Islam	79
2. Menurut Peraturan Hukum Indonesia	83

**BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM KEKERASAN DALAM HUKUM
ISLAM DAN POSITIF**

A. Konsep Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	89
1. Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam.....	89
2. Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Positif.....	95
B. Tindakan Hukum Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif.....	98
1. Perlindungan Korban KDRT Menurut Hukum Islam.....	98
2. Perlindungan Korban KDRT Menurut Hukum Positif	106
C. Perlindungan Hukum terhadap korban KDRT menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	110
1. Perlindungan Korban KDRT Menurut Hukum Islam.....	110
2. Perlindungan Korban KDRT Menurut Hukum Positif	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Ranah KDRT 2020	7
Gambar 3.1 Jenis KtP di Ranah KDRT/RP berdasar Lembaga Layanan	75
Gambar 3.2 Bentuk Kekerasan Ranah KDRT/RP	76
Gambar 3.3 Karakteristik Usia Korban dan Pelaku KDRT	77
Gambar 3.4 Karakteristik Pendidikan Korban dan Pelaku KDRT	78
Gambar 3.5 Karakteristik Pekerjaan Korban dan Pelaku KDRT.....	79
Gambar 3.6 Rujukan Pasal UU KDRT	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan KDRT Antara Hukum Islam dan Hukum Positif..... 54